



STRATEGI EFEKTIF FUNDRAISING PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM SWASTA

Khairu Ramadani Nurul Hidayah¹, Umi Bariroh², Fahrurrozi³
^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Email: nurulramadani245@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.710>

Sections Info

Article history:

Submitted: 7 July 2025

Final Revised: 19 July 2025

Accepted: 16 August 2025

Published: 12 September 2025

Keywords:

Effective Strategies

Fundraising

Private Educational Institutions



ABSTRACT

In developing an educational institution, cost factors and adequate educational staff must help each other to make the educational institution one of the best institutions for students. MI Miftahul Akhlaqiyah is one of the private Islamic educational institutions in Semarang that implements fundraising by paying attention to the surrounding community. This research aims to explain in more detail the selection of effective strategies to improve the quality of Islamic educational institutions, especially for private educational institutions, which until now have had to be smart in managing finances. The research method used is using a qualitative research type and approach, namely the researcher observes phenomena that occur directly in the field with various research subjects and is expressed in descriptive form based on natural methods. The results of the research show that MI Miftahul Akhlaqiyah uses various methods to raise funds. This fundraising is carried out starting from the involvement of students' parents or guardians, namely payment of tuition fees, registration payments, there is also fundraising from outside the madrasah. Not only that, Miftahul Akhlaqiyah also collaborates with UIN Walisongo in order to develop a library. Meanwhile, distribution comes from the foundation, then distribution of funds to expenditure of funds.

Dalam mengembangkan sebuah lembaga pendidikan, faktor biaya dan tenaga kependidikan yang memadai harus saling membantu untuk menjadikan lembaga pendidikan tersebut menjadi salah satu lembaga terbaik bagi peserta didik. MI Miftahul Akhlaqiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam swasta di Semarang yang menerapkan fundraising dengan memperhatikan masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci pemilihan strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam khususnya bagi lembaga pendidikan swasta yang selama ini harus pintar dalam mengelola keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis dan pendekatan penelitian kualitatif yaitu peneliti mengamati fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan dengan berbagai subjek penelitian dan diungkapkan dalam bentuk deskriptif berdasarkan metode alamiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Miftahul Akhlaqiyah menggunakan berbagai metode untuk melakukan fundraising. Fundraising ini dilakukan mulai dari keterlibatan orang tua atau wali peserta didik yaitu pembayaran uang pangkal, pembayaran registrasi, ada juga fundraising dari luar madrasah. Tidak hanya itu, Miftahul Akhlaqiyah juga melakukan kerjasama dengan UIN Walisongo dalam rangka pengembangan perpustakaan. Sedangkan penyaluran berasal dari yayasan, kemudian disalurkan dana hingga pengeluaran dana.

Kata Kunci: Strategi Efektif, Penggalangan Dana, Lembaga Pendidikan Swasta

PENDAHULUAN

Berjalannya suatu lembaga pendidikan memang membutuhkan banyak hal yang harus dipenuhi salah satunya yaitu pembiayaan. Lembaga pendidikan dalam mengembangkan suatu lembaganya membutuhkan anggaran yang dibutuhkan untuk menciptakan lembaga pendidikan tersebut dapat menjadi lembaga pendidikan yang terbaik bagi peserta didik (Sormin and Samsidar2019). Namun pada faktanya anggaran pendidikan di Indonesia terakomodasi memiliki anggaran pendidikan yang rendah, hal tersebut dibuktikan dengan adanya alokasi wajib 20% terhadap APBN, anggaran tersebut pada faktanya masih berada di bawah rata-rata negara OECD. Sedangkan rata-rata anggaran pendidikan Indonesia ini berada di kisaran 2% - 3,5 % terhadap PDB (World Bank Indonesia.)

Problematika lain dari anggaran pendidikan di Indonesia ini yaitu alokasi tersebarnya anggaran di berbagai lembaga. ada 2024 pemerintah ini menggambarkan sebesar 665 triliun untuk pendidikan yakni sebesar 20% dari total APBN. dari total anggaran tersebut alokasi belanja untuk kementerian ini di pemerintah pusat ditetapkan yaitu sebesar Rp. 241,5 triliun. Berdasarkan dengan anggaran yang ditetapkan, anggaran yang dikelola oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, resep teknologi terbesar Rp. 98,99 triliun atau sebesar 14,88% dari total alokasi anggaran pendidikan dalam APBN di tahun 2024. Anggaran tersebut selain untuk Kemendikbudristek juga dialokasikan kepada kementerian agama, kementerian Sosial dan kementerian lainnya yaitu sebesar Rp. 95,16 triliun atau sekitar 14,3% dari seluruh anggaran. Jika disetarakan maka jumlah ini kurang lebih dari 3% dari total APBN (Kementerian Keuangan 2024).

Sedangkan menurut pendapat Retno, Ketua Dewan Pakar Federasi Serikat Guru Indonesia, jika dibagi maka anggaran BOS sendiri bahwasanya setiap peserta didik ini berhak mendapatkan dana BOS per tahun sekitar Rp. 900 ribu untuk jenjang pendidikan dasar, Rp. 1,1 juta untuk jenjang menengah. Dana BOS ini diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan operasional Sekolah seperti membeli alat tulis, pembayaran listrik sampai pembayaran gaji guru honorer. Menurutnya jika jumlahnya masih tergolong rendah untuk memenuhi operasional Sekolah (Pramita 2024). Bukan hanya itu saja, bahkan persyaratan sekolah swasta bisa menerima dana BOS apabila lembaga tersebut memiliki 60 siswa selama 3 tahun berturut-turut. Dengan adanya peraturan tersebut maka secara tidak langsung dapat bergerak lembaga pendidikan swasta kecil yang selama ini melayani pendidikan (N 2021).

Dana BOS sendiri merupakan dana yang dialokasikan dalam bentuk non fisik yang dipergunakan sebagai program dukungan dalam lembaga pendidikan yang bertujuan sebagai pelaksana program wajib pembelajaran. Jadi dapat diambil penjelasan mengenai fakta dana bantuan operasional sekolah ini merupakan program pemerintah yang pada dasarnya menyediakan pendanaan biaya. Akan tetapi pada faktanya akhir-akhir ini muncul polemik mengenai penggunaan dana BOS yang akan digunakan juga sebagai program baru yakni program pemberian makan gratis. Wacana tersebut pertama kali dilontarkan oleh menteri koordinator bidang perekonomian sekaligus tim kampanye nasional yaitu Airlangga Hartanto saat simulasi program makan siang gratis. Adanya unsur tersebut memicu perdebatan banyak pihak yakni penggunaan dana BOS untuk pembiayaan makan siang gratis ini sangat tidak tepat karena akan mengganggu pembiayaan pendidikan yang sudah minim (Yuniarto 2024).

Meninjau beberapa kesenjangan tersebut maka lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan swasta dalam hal ini harus memiliki kesiapan untuk mengelola pendanaan sekolah agar lebih efektif. Maka dari itu jika lembaga pendidikan hanya mengandalkan dana BOS saja maka lembaga pendidikan tersebut akan kesulitan dalam pengelolaan pendanaan

sekolah. karena pastinya akan mengalami banyak pembengkakan dan problematika yang akan terjadi. Maka dari itu lembaga pendidikan Harus menyusun strategi efektif sebagai bentuk pengelolaan dana yaitu dengan cara melakukan berbagai cara untuk mendapatkan dana pendidikan dari sumber dana selain dari dana BOS.

Dengan berbagai kesenjangan dan kondisi faktual yang ada di lapangan peneliti dalam hal ini akan meneliti lebih lanjut mengenai strategi efektif sistem penggalangan dana yang diterapkan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada di Kota Semarang yakni Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Akhlaqiyah, Ngaliyan, Semarang.

METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang bertujuan agar peneliti paham mengenai fenomena yang terjadi di lapangan secara langsung dengan berbagai subjek penelitian yang dilakukan secara menyeluruh dan dituangkan dalam bentuk deskriptif berdasarkan metode alamiah (Moleong 2011). Dengan pernyataan tersebut maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang dilakukan secara natural yaitu dengan cara mengamati dan dituangkan dalam bentuk kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji mengenai fundraising di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang dengan waktu pelaksanaan yaitu tanggal 8 Oktober-20 Oktober 2024.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yaitu sumber data yang diberikan pemberi data ke penerima data (Sugiyono 2012). Yaitu berupa hasil dari wawancara kepala madrasah dan bendahara madrasah. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang diterima oleh penerima data secara tidak langsung yaitu berupa dokumentasi serta arsip resmi (Azwar 1998). Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya yaitu buku panduan mengenai buku referensi, jurnal dan artikel mengenai fundraising (penggalangan dana).

Fokus penelitian ini bertujuan agar peneliti tidak kebingungan dengan hasil penelitian yang didapat Karena pemfokusan penelitian ini bisa dilakukan melalui pembatasan fokus penelitian (Sugiyono 2017). Penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif analisis yakni peneliti memiliki fokus penelitian yaitu dengan objek pengamatan fundraising di MI Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang. Data yang diperoleh dalam pengumpulan data ini merupakan proses suatu yang didapat dari hasil penelitian dengan menggunakan metode tertentu. Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data yakni observasi, Wawancara terstruktur dan dokumentasi (Ghony and Almansur 2012).

Teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Penggalangan Dana Madrasah

Strategi MI Miftahul Akhlaqiyah dalam melakukan penggalangan dana ini, sejalan dengan teori strategi fundraising (penggalangan dana) diantaranya yaitu: yang pertama *Annual fund*, yakni program yang di dalamnya terdapat suatu mekanisme yang mengatur bagaimana semua alumni, orang tua dan teman untuk mensupport sekolah. Untuk memperoleh dana ini terdapat beberapa cara untuk bisa melakukan kontak dengan mereka.

Yakni dengan cara melakukan permohonan atau acara ajakan secara perstures atau bisa menggunakan telepon atau bisa juga menggunakan teknik kombinatif dari teknik yang ada (Fisher 1989). MI Miftahul Akhlaqiyah sendiri melakukan penggalangan dana sejalan dengan strategi penggalangan dana *annual fund*. Di MI Miftahul Akhlaqiyah sendiri dalam hal ini menggunakan mekanisme yakni orang tua atau wali siswa dimintai infaq yang wajib dibayar di Madrasah sesuai dengan perjanjian dan kemampuan dari orang tua atau wali siswa.

Untuk lebih detail mengenai proses infaq akan dijabarkan diantaranya yaitu sebagai berikut: 1) melakukan sosialisasi atau rapat dengan orang tua atau wali murid mengenai kesepakatan pembayaran infak, 2) membuat kesepakatan per orang tua atau wali murid sesuai dengan kemampuan orang tua yakni untuk pembayarannya ada yang bernominal 100.000, 150.000, 200.000 untuk pembayaran dilakukan setiap per semester 1 tahun 2 kali, untuk pelunasan bisa di awal, di tengah maupun di akhir.

Bukan hanya itu saja, dalam penerimaan peserta didik baru Madrasah dalam hal ini juga melakukan penggalangan dana terhadap orang tua siswa yakni biaya masuk madrasah. Jadi dalam hal ini Penerimaan peserta didik baru di MI Miftahul Akhlaqiyah sendiri orang tua diwajibkan untuk membayar yakni 2.250.000 itu sudah include semuanya. Untuk sistemnya yakni diantaranya sebagai berikut: Siswa melakukan biaya pendaftaran masuk madrasah, madrasah melakukan sosialisasi dari awal dengan orang tua siswa sebagai bentuk rancangan biaya masuk, siswa melakukan tes dan orang tua melakukan observasi serta wawancara, pelunasan biaya tersebut dihitung selama 2 minggu setelah wawancara.

Strategi yang ke dua yaitu Korporasi. Donasi yang berasal dari korporasi ini bisa diwujudkan dalam dua bentuk yakni memanfaatkan porsi CSR dan bekerjasama dengan perusahaan dalam bentuk riset. Terdapat beberapa model atau pola etsr yang diterapkan oleh perusahaan di Indonesia diantaranya yaitu sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan langsung yaitu perusahaan atau suatu organisasi ini menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan kegiatan sosial secara sendiri atau menyerahkan sumbangan kemasyarakatan tanpa adanya perantara. 2) Melalui Yayasan atau organisasi sosial milik perusahaan. Dalam hal ini perusahaan mendirikan Yayasan sendiri butuh perusahaan atau sebaliknya. 3) melakukan kerjasama dengan pihak lain. Dalam hal ini organisasi menyelenggarakan CSR melalui kemitraan dengan cara lembaga organisasi non pemerintah, universitas di dalam mengelola dana maupun dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan. 4) Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. Dalam hal ini suatu organisasi ini turut menjadikan anggota sebagai pendukung lembaga yang didirikan untuk tujuan sosial.4) Kerjasama dalam bentuk riset. Kerjasama ini biasanya dalam bentuk melakukan riset untuk kepentingan dan kemajuan perusahaan tersebut (Saidi, 2004).

MI Miftahul akhlaqiyah sendiri juga menerapkan strategi penggalangan dana yakni dengan cara korporasi yaitu memanfaatkan CSR yang bekerja sama dengan Universitas yakni UIN Walisongo Semarang. Bentuk Mitra kerjasama dalam hal ini MI Miftahul akhlaqiyah sendiri melakukan kerjasama dengan UIN Walisongo Semarang dalam bentuk pengembangan perpustakaan khususnya digitalisasi dan desain perpustakaan. Jadi dalam hal ini UIN Walisongo Semarang sendiri membantu MI Miftahul akhlaqiyah dalam mengembangkan perpustakaan dan hal tersebut berlanjut hingga sekarang.

Selain dengan universitas MI Miftahul Akhlaqiyah juga bekerjasama dengan organisasi yakni organisasi masyarakat sekitar yaitu siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan mutu peserta didik melalui beasiswa dan beasiswa tersebut ditanggung oleh ibu-ibu pengajian masyarakat sekitar. Meskipun tidak terus- menerus akan tetapi terkadang ibu-ibu pengajian tersebut memberikan kesempatan untuk berikan beasiswa pada peserta didik yang

membutuhkan.

Strategi yang ketiga yaitu dari dana pemerintah. Pemerintah dalam hal ini merefleksikan isu-isu sosial terkait sebagai prioritas tertinggi dalam program pendanaannya. Biasanya program pendanaan ini pemerintah dan hibah individu sering diumumkan dalam siaran pers atau pidato pejabat pemerintah. Tujuan dari pemerintah sendiri tidak dapat menutup keseluruhan dari madrasah akan tetapi dalam hal ini Madrasah memperoleh dana dari pemerintah yakni berupa dana BOS. Dana BOS tersebut diterima oleh Madrasah sesuai dengan aturan dan penunjuk teknis baik yaitu dari madrasah atau dari pemerintah. Dana keseluruhan tersebut dipergunakan dalam kegiatan sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Pendistribusian Dana Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Pendidikan

Pada tahap pendistribusian dana ini terdapat beberapa tahap yang dilakukan oleh Yayasan terhadap Madrasah diantaranya yaitu sebagai berikut: 1) Tahap pendistribusian dana. Dalam tahap ini lembaga pendidikan menerima dana yaitu menerima 1 bulan sekali selama 1 tahun, dana yang diterima sesuai dengan pengajuan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM). Dana penyaluran ke madrasah sendiri dilakukan oleh komite madrasah, sedangkan pencairan dana dilakukan sesuai dengan prosedur RKAM. 2) Pemerolehan dana. Pemerolehan dana ini diambil dengan cara adanya pengambilan dana, yaitu dengan cara Madrasah mengambil dana sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan sesuai dengan aturan anggaran madrasah. Untuk pengambilan lebih spesifik di Madrasah dilakukan dengan cara memprioritaskan kebutuhan yang benar-benar diperlukan terlebih dahulu kemudian diadakan pendanaan kepada pemelihara uang madrasah. Untuk setiap pembelian yang dilakukan ini disertakan bukti kuitansi dan diberikan kepada bendahara sebagai bukti pertanggungjawaban. 3) pemakaian dana. pemakaian dana sendiri ini digunakan sebagai tujuan untuk pembiayaan dalam suatu kegiatan yang bersifat operasional sesuai dengan petunjuk penggunaan dana pendidikan dalam madrasah. Sedangkan prosedur pemakaian yang digunakan yaitu sesuai dengan RKAM yang telah disusun. RKAM yang telah tersusun ini digunakan untuk pengeluaran pembelanjaan yang berkaitan dengan standar nasional pendidikan yang dibutuhkan oleh madrasah. 4) Pembelanjaan dana. Untuk pembelanjaan dana sendiri merupakan pembelanjaan dalam bentuk barang dan jasa. Akan tetapi pembelanjaan ini disesuaikan dengan kebutuhan yang benar-benar menjadi prioritas. Selain itu juga disesuaikan dengan hasil rkam yang telah disahkan oleh kepala madrasah. Sedangkan untuk prosedur pembelajaran barang atau jasa ini disesuaikan dengan proses perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan madrasah kemudian dimusyawarahkan secara bersama dan hasil musyawarah tersebut diajukan kepada pihak tertinggi dalam lembaga pendidikan yaitu kepala madrasah dan komite madrasah.

Untuk pendistribusian dana dalam rangka memenuhi kebutuhan pendidikan ini terdiri dari 8 standar komponen nasional pendidikan, yang lebih ditekankan di sini yakni yakni dalam standar proses pembelajaran dengan rincian sebagai berikut: 1) Komponen perencanaan kegiatan belajar mengajar. Pada komponen ini dana dikeluarkan untuk kegiatan mengenai perencanaan proses belajar mengajar yakni mulai dari pembuatan modul ajar dan lain sebagainya. 2) Komponen implementasi proses belajar mengajar. pada komponen ini yang digunakan misalnya seperti mengenai buku bahan ajar dan sumber referensi yang diperlukan oleh siswa. 3) Komponen controlling proses belajar mengajar. pada komponen ini dana yang digunakan untuk salah satu kegiatan kontrol dan proses belajar mengajar tersebut penggunaannya dapat dilaksanakan sesuai dengan penyerapan keseluruhan dana yang telah dirancang. 4) Komponen program ekstrakurikuler Untuk komponen dari program

ekstrakurikuler sendiri misalnya seperti pelatihan Qiroati, program tahusus, program mewarnai dan ekstrakurikuler rebana. 5) Komponen program peningkatan prestasi. Untuk Komponen peningkatan prestasi ini kegiatan misalnya seperti kelas privat yang diberikan oleh siswa yang akan mengikuti lomba untuk meningkatkan prestasinya.

Implikasi Dana Terhadap Perkembangan Mutu Pendidikan Madrasah

Pada dasarnya dengan berbagai macam penggalangan dana yang dilakukan di MI Miftahul akhlaqiyah sangat berpengaruh terhadap perkembangan mutu pendidikan di Madrasah. Implikasi dana tersebut terhadap perkembangan mutu pendidikan di Madrasah ini diantaranya yaitu sebagai berikut: 1) Meningkatnya mutu pendidikan khususnya dalam penyelenggaraan pembelajaran di Madrasah. Dengan diperolehnya dana untuk Madrasah maka secara tidak langsung mutu pendidikan khususnya dalam penyelenggaraan pembelajaran di Madrasah juga dapat semakin meningkat. 2) Banyak prestasi yang diperoleh madrasah. MI Miftahul akhlaqiyah sering sekali meraih prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hal tersebut terjadi karena Madrasah sangat mengoptimalkan sistem pendidikan siswa. Dengan diadakannya privat atau bimbingan khusus dengan mengundang pelatih dari luar dalam hal ini Madrasah sangat mengusahakan agar siswa tersebut dapat berkembang. Misalnya seperti lomba tahfidz, MTQ, melukis/ mewarnai, dan lain sebagainya. 3) Pengelolaan perpustakaan yang semakin hari semakin meningkat. Perpustakaan di MI Miftahul al-waqiyah sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan dan pembelajaran siswa. Dengan koleksi buku yang beragam perpustakaan jadi pusat informasi dan pengetahuan bagi siswa dan tenaga pendidik.

Dengan adanya perpustakaan yang baik dan terkelola dengan baik Miftahul akhlakunya sendiri mendorong minat baca siswa sejak dini serta mempromosikan nilai literasi yang penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Proses pengelolaan perpustakaan di MI Miftahul Akhlaqiyah sendiri bekerja sama dengan perpustakaan di UIN Walisongo Semarang. Dengan adanya hubungan kerjasama yang baik maka perpustakaan tersebut dapat lebih meningkat dan berkembang. Bukan hanya dari pihak internal saja pengunjung perpustakaan di Miftahul akhlaqiyah sendiri juga pernah dikunjungi oleh pihak eksternal yakni kunjungan dari luar madrasah. Lembaga pendidikan Ma'arif Bojonegoro pernah berkunjung di perpustakaan MI Miftahul Akhlaqiyah karena ingin mengenal lebih lanjut mengenai perpustakaan serta program digitalisasi dalam perpustakaan itu sendiri. 4) Sarana prasarana yang memadai. Meskipun di MI miftahul akhlaqiyah siswa hanya ditanggung biaya SPP yang harganya tidak tinggi, akan tetapi di MI Miftahul akhlaqiyah mampu memberikan sarana prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran untuk siswa itu sendiri.

KESIMPULAN

MI Miftahul Akhlaqiyah, sebuah lembaga pendidikan Islam swasta di Semarang, menerapkan berbagai strategi penggalangan dana yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Strategi ini melibatkan sumber internal dan eksternal. Secara internal, penggalangan dana dilakukan melalui infak wajib dari orang tua atau wali siswa serta biaya pendaftaran untuk siswa baru, yang sudah termasuk semua biaya awal. Secara eksternal, MI Miftahul Akhlaqiyah bekerja sama dengan UIN Walisongo Semarang untuk pengembangan perpustakaan, khususnya dalam digitalisasi dan desain perpustakaan. Madrasah ini juga berkolaborasi dengan organisasi masyarakat sekitar, di mana ibu-ibu pengajian terkadang memberikan beasiswa bagi siswa yang membutuhkan. Selain itu, madrasah juga menerima dana bantuan operasional sekolah (BOS) dari pemerintah, yang digunakan untuk kegiatan

sesuai standar nasional pendidikan. Distribusi dana di MI Miftahul Akhlaqiyah dilakukan secara sistematis, dimulai dari yayasan. Dana diterima setiap bulan sesuai dengan pengajuan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM). Madrasah memprioritaskan kebutuhan yang benar-benar diperlukan saat menarik dana, dan setiap pembelian didokumentasikan dengan kuitansi untuk pertanggungjawaban. Penggunaan dan pembelanjaan dana disesuaikan dengan RKAM, fokus pada kegiatan operasional dan kebutuhan yang berkaitan dengan standar nasional pendidikan, termasuk perencanaan dan implementasi kegiatan belajar mengajar, program ekstrakurikuler, dan peningkatan prestasi. Upaya penggalangan dana ini berdampak signifikan terhadap mutu pendidikan di MI Miftahul Akhlaqiyah. Peningkatan sumber daya finansial berkontribusi pada lingkungan belajar yang lebih baik, peningkatan prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik melalui sistem pendidikan yang dioptimalkan dan bimbingan khusus, pengelolaan perpustakaan yang lebih baik melalui kerja sama dengan UIN Walisongo, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai meskipun biaya SPP tidak tinggi.

REFERENSI

- Apriliani. 2021. "Inovasi Sosial Strategi Fundraising Sekolah Relawan." *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112–122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Adeoye, M. A., Obi, S. N., Sulaimon, J. T., & Yusuf, J. (2025). Navigating the Digital Era: AI's Influence on Educational Quality Management. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 14–27. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.18>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic*

-
- Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Fattah, Nanang. 2006. *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fisher, William P. McGoldrick dalam. 1989. *The President and Find Raising*. London: MacMillan Publishing Company.
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Ghony, M. Djunaidi, and Fauzan Almansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.1>
- Kementerian Keuangan. 2024. "Alokasi Anggaran Pendidikan Dalam APBN." 2024.
- Ma'sum, A. H., & Purnomo, M. S. (2024). Effective Communication Strategies for Private

- Schools to Address the Controversy of High-Paying Education. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 103–111. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.15>
- Mudijono, M., Halimahturrafiah, N., Muslikah, M., & Mutathahirin, M. (2025). Harmonization of Javanese Customs and Islamic Traditions in Clean Village. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.15>
- Mahbubi, M., & Ahmad, A. B. (2025). Redefining Education in The Millennial Age: The Role of Junior High Schools Khadijah Surabaya as A Center for Aswaja Smart Schools. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.14>
- Mahfudloh, R. I., Mardiyah, N., Mulyani, C. R., & Masuwd, M. A. (2024). Management Of Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.5>
- Nugraha, R. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Development of Video Tutorials as A Media for Learning Graphic Design in Vocational High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.1>
- Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- N, Ester Lince. 2021. "Sekolah Swasta Kecil Makin Terpuruk." Kompas. 2021. <https://www.kompas.id/baca/Dikbud/2021/09/04/sekolah-swasta-gurem-makin-terpuruk> .
- Nugroho, Kussyuduyanto, Dkk. 2023. "Strategi Manajemen Pembiayaan Sekolah Swasta Dalam Menciptakan Sekolah Swasta Unggulan Di SMK Muhammadiyah 3 Bandung." *Jurnal Ilmiah MEA*.
- Pramita, Dini. 2024. "Analisis Problematika Tak Efektifnya Anggaran Pendidikan Di Indonesia." *Kata Data*. 2024. [https://katadata.co.id/analisis data/](https://katadata.co.id/analisis%20data/) .
- Saidi, Afabeta. Hamid Abidin. 2004. *Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana dan Praktek Kedermawanan Sosial Di Indonesia*, Jakarta: Piramedia.
- Sormin, Darliana, and Samsidar. 2019. "Fundraising Bagi Pemberdayaan Pendidikan Pada Panti Asuhan Hafizhil Tatami Kota Padangsidempuan." *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 5: 38.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- — — . 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alvabeta CV.
- Widjajanti. 2006. *Rencana Strategi Fundraising*. Jakarta: Piramedia.
- World Bank Indonesia. n.d. "Persentase Anggaran Pendidikan Dari GDP Indonesia vs Rata-Rata Negara OECD."
- Yuniarto, Topan. 2024. "Dana BOS Dan Polemik Pembiayaan Makan Siang Gratis." Kompas. 2024. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/dana-bos-dan-polemik-pembiayaan-makan-siang-gratis> .

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA